



	HALAMAN	
KATA PENGANTAR.....	i	iv
DAFTAR ISI	iii	vii
DAFTAR TABEL.....	v	viii
DAFTAR PETA.....	vii	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	viii	x
PENDAHULUAN	1	1
BAB I. LINGKUNGAN GEOGRAFI KECAMATAN SELOGIRI.		
1.1. Letsk dan Luas.....	8	8
1.2. I k l i m.....	11	11
1.3. G e o l o g i	17	17
1.4. T o p o g r a f i	19	19
1.5. T a n a h	21	21
1.6. P e n g a i r a n.....	22	22
1.7. P e n d u d u k	25	25
BAB II. PENGGUNAAN TANAH PERTANIAN		
2.1. Subyek Penggunaan Tanah Pertanian	30	30
2.2. Obyek Penggunaan Tanah Pertanian..	32	32
2.3. Bentuk Penggunaan Tanah Pertanian	32	32
2.4. Orientasi Penggunaan Tanah Pertani an.....	35	35
2.5. Metode Penggunaan Tanah Pertanian	40	40
BAB III. FAKTOR FAKTOR LINGKUNGAN YANG BERPENGA- RUH TERHADAP PRODUKSI BAHAN MAKANAN PEN DUDUK DARI TANAH SAWAH DAN TEGAL.....		
	43	43



BAB III. 3.1. Iklim	43
3.2. Keadaan topografi	45
3.3. Jenis tanah	52
3.4. Kondisi irigasi	58
BAB IV. IMBANGAN ANTARA PRODUKSI BAHAN MAKANAN DE NGAN KEBUTUHAN BAHAN MAKANAN POKOK PENDU- DUK	65
4.1. Imbangan antara Produksi dengan Kebu- tuhan bahan makanan pokok penduduk secara standart.....	65
4.2. Imbangan antara produksi dengan kebu- tuhan bahan makanan pokok penduduk se- cara kenyataan	70
KESIMPULAN	74
DAFTAR PUSTAKA	76

TABEL

HALAMAN

1. Produksi bahan makanan dari tanah sawah dan tegal di Kecamatan Selogiri tahun 1966 - 1972.....	3	3
2. Luas tiap tiap bentuk penggunaan tanah.	9	9
3. Luas daerah berdasarkan keadaan topografi	10	10
4. Jumlah curah hujan tiap tiap bagian di daerah kecamatan Selogiri dari tahun 1958 sampai dengan 1972 (dalam mm).....	14	14
5. Luas sawah pengairan dan tadah hujan ...	24	24
6. Susunan penduduk menurut umur dan jenis kelamin di kecamatan Selogiri tahun 1972	27	27
7. Susunan penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Selogiri tahun 1972.....	28	28
8. Jumlah status penduduk dalam hubungannya dengan tanah pertanian dan perumahan	31	31
9. Luas bentuk penggunaan tanah pertanian	34	34
10. Rata-rata perbandingan luas panen dan produksi dari berbagai jenis tanaman di kecamatan selogiri	36	36
11. Luas panen pada musim penghujan dan kemarau.../.....	44	44
12. Produksi bahan makanan pada masing-masing daerah (1 tahun)	47	47
13. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk tanah pertanian seluas 1 Ha.	52	52



14. Jumlah tenaga kerja dibidang pertanian di Kecamatan Selogiri	53
15. Hubungan antara jumlah air yang dialirkan dari waduk dengan produksi padi	61
16. Produksi bahan makanan dari tanah sawah - dan tegal 1972.....	66
17. Penggunaan bahan makanan pokok secara kenyataan per hari	72



PETA

HALAMAN

1. Peta Pola Penyebaran sample kecamatas Se-
logiri
2. Peta Ikhtisar Kecamatan Selogiri
3. Peta Tanah Kecamatan Selogiri
4. Peta Pengairan Kecamatan Selogiri
5. Peta Kemampuan Wilayah dan produksi Ke -
camatan Selogiri



DIAGRAM

HALAMAN

1. Pembagian tipe iklim A menurut KOPPEN	16
2. Pergiliran Tanaman di Kecamatan Selogiri	38
3. Produksi pada tiap tiap unit topografi (Kw/Ha) setara padi.....	49
4. Prinsip dari dispersi diagram	50
5. Produksi (kw/Ha) pada masing-masing jenis tanah	56
6. Produksi (kw/Ha) pada tiap tiap kedalaman tanah	57
7. Produksi (Kw/Ha) dari masing-masing wilayah kondisi irigasi.....	59
8. Imbangan antara produksi dengan kebutuhan bahan makanan pokok penduduk secara kenyataan dan secara standart (kg. setara peras).....	73

Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mence-
riterakan , menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisa
gejala gejala alam dan penduduk serta mempelajari co-
rak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari
fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu.

Jadi empat hal yang penting dalam geografi yaitu :

- a. Pencitraan (discription)
- b. Penjelasan (explanation)
- c. Penganalisaan (analysis)
- d. Penerapan (application)

Dengan demikian geografi mencakup dua bidang yaitu :

- a. Geografi fisis (Physical geography)
- b. Geografi sosial (sosial geography) 1)

Adapun penulisan kami dengan subyek Geografi -
pertanian yang merupakan salah satu cabang dari geo-
grafi Sosial dengan daerah Kecamatan Selogiri sebagai
dasar penulisan. Kecamatan Selogiri yang merupakan sa-
lah satu dari 22 Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Wo-
nogiri.

Daerah Kecamatan Selogiri merupakan suatu daerah
pedesaan yang terdiri atas 11 kalurahan. Daerah ini mem-
punyai relief yang tidak rata, yang terdiri atas dua
unit yaitu daerah yang relatif datar dan yang berpegu-
nungan.

1)

Drs. R. BINTARTO: Beberapa Aspek Geografi, Pe-
nerbit Karya, Yogyakarta, 1968, hal. 7.

Pule, Jendi dan Nambangan, daerah yang berpegunungan -
terdiri dari Kalurahan Sengeduro, Pare dan Keloran.

Sedangkan daerah peralihan antara dua unit tersebut -
terdiri dari kalurahan Kaliancar, Kepatihan, Gemantar,
dan Sendangijo.

Daerah yang relatif datar bentuk penggunaan tanah per-
tanian sebagai tanah sawah dan yang berpegunungan seba-
gai tegal.

Sawah didaerah ini sebagian besar merupakan sa-
wah tadah hujan dan yang merupakan sawah pengairan ha-
nya 21 % saja.

Penduduk daerah ini 81 % bermata pencaharian di-
bidang pertanian dan tiap tiap kepala keluarga petani -
mempunyai tanah garapan rata-rata 0,4 Ha. Dalam menger-
jakan tanah pertanian tenaga pada umumnya diambil dari
keluarga petani sendiri.

Jumlah tenaga yang diperlukan untuk mengerjakan tanah -
pertanian dalam satuan luas yang sama didaerah ini, di-
daerah yang relatif datar lebih sedikit apabila diban-
dingkan dengan daerah yang berpegunungan.

Sebagian besar penduduk didaerah ini (80 %) ma-
kanaan pokok adalah campuran antara beras dengan gaplek.

Produksi dari sawah yang penting adalah padi sedangkan
dari tegal adalah ketela pohon. Produksi lainnya adalah
kacang, kedelai dan jagung.

Penulisan ini kami tinjau dari geografi pertanian.
Dalam penulisan ini kami batasi saja mengenai produksi -
bahan makanan dari tanah sawah dan tegal. Dengan mempel-
ajari produksi kita akan mengetahui jumlah produksinya.
Jumlah produksi tersebut pertama kali kami nyatakan seba



gai hasil fisis dari berbagai jenis tanaman. Kemudian untuk memudahkan dalam perhitungan semua hasil dari berbagai macam tanaman tersebut akan kami nilai dengan padi.

Adapun jumlah produksi dari berbagai jenis tanaman tersebut seperti tertera pada tabel no. 1.

TABEL NO.1

PRODUKSI BAHAN MAKANAN DARI TANAH SAWAH DAN TEGAL
DI KECAMATAN SELOGIRI TAHUN 1966-1972

No.	Tahun	padi (ton)	Jagung (ton)	Ketela lph.(ton)	Kedelai (ton)	Kacang (ton)
1.	1966	16811,5	323,6	1700	--	--
2.	1967	15681,5	222,35	1750	--	--
3.	1968	15929,5	262,9	1983,8	324,7	145
4.	1969	4480,5	24,5	1478,9	34,27	64,92
5.	1970	4872,5	127,4	1349	118,45	21,75
6.	1971	6600,5	38,79	1716,1	38,79	36,29
7.	1972	16438,5	60,54	1542,5	145,98	47,44

Sumber: KANTOR DEPERTA '72.

Berdasarkan perhitungan tabel no. 1 tersebut diatas terdapatlah suatu kesimpulan selama 7 tahun terakhir (1966 - 1972) dan untuk kacang dan kedelai hanya 5 tahun terakhir (1968 - 1972) untuk produksi padi rata rata penurunan = 2 %. produksi jagung rata rata penurunan 25% produksi ketela pohon rata rata penurunan 2%, produksi kedelai rata-rata penurunan = 18%, dan produksi kacang - rata-rata penurunan = 24 %.

(Perhitungan kami lampirkan dengan lampiran no. 1).

Sehingga dapatlah disimpulkan bahwa didaerah ini terdapat suatu masalah yaitu adanya penurunan jumlah -- produksi bahan makanan dari tahun 1966 - 1972. Padahal didaerah ini diadakan intensifikasi dibidang pertanian.

Atas dasar inilah kami mengambil judul:

"PENGARUH LINGKUNGAN GEOGRAFI TERHADAP PRODUKSI BAHAN - MAKANAN PENDUDUK DARI TANAH SAWAH DAN TEGAL DIKECAMATAN SELOGIRI".

Berhubung luasnya faktor lingkungan, maka dalam penulisan ini; mengenai lingkungan fisis kami batasi yaitu mengenai faktor iklim, keadaan topografi, jenis-- tanah dan kondisiasi irigasi.

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa jauh faktor lingkungan yang telah disebut di atas berpengaruh terhadap produksi bahan makanan dari tanah sawah dan tegal didaerah Kecamatan Selogiri.

Disamping itu juga bertujuan untuk mengetahui cukup dan tidaknya akan kebutuhan bahan makanan pokok bagi penduduknya didaerah, mengingat dengan adanya jumlah produksi bahan makanan yang telah dihasilkan didaerah ini.

Untuk mengetahui adanya masalah yang timbul didaerah ini dan untuk mencapai tujuan penelitian penulis ajukan hypothesis kerja yaitu:

1.a). Perbedaan bentuk topografi didaerah ini mempengaruhi bentuk penggunaan tanah pertanian.

b). Perbedaan kondisi irigasi didaerah ini mem

pengaruhi besarnya produksi per ha. dari tiap tiap bentuk penggunaan tanah pertanian.

2. Produksi bahan makanan dari tanah sawah dan tegal menurun disebabkan berkurangnya tenaga kerja di daerah ini.
3. a). Produksi bahan makanan (Padi) menurun disebabkan semakin berkurangnya jumlah air pengaliran yang dapat dialirkan dari waduk setiap tahun.
b). Produksi bahan makanan dari sawah menurun disebabkan adanya perubahan bentuk penggunaan tanah sawah.

Dalam penelitian kami menggunakan metode sampling Adapun bagian dari sampling yang digunakan adalah titik - sampling dengan strata yang sistematis dan tidak segaris -²⁾ (stratified systematic unaligned sample).

Adapun penyebaran sample di daerah penelitian kami sajikan peta no. 1 yaitu : PETA POLA PENYEBARAN SAMPLE DI KECAMATAN SELOGIRI.

Metode sampling ini pada garis besarnya adalah sebagai berikut :

1. Titik A dipilih secara random. Koordinat x dari titik A kemudian digunakan untuk random baru pada koordinat y untuk menentukan titik B.

2)

BRIAN J.L. BERRY: Sampling Coding and Storing Flood Plain data, University of Chicago.

Demikian seterusnya hingga selesai pada strata

ta yang bersangkutan.

2. Proses semacam itu digunakan lagi yaitu dengan koordinat y dari titik A digunakan untuk random lagi pada koordinat x untuk menentukan titik C., Demikian seterusnya hingga selesai pada strata yang bersangkutan.
3. Kemudian kita menggunakan kombinasi antara titik B dengan titik C kita dapatkan titik 5, demikian seterusnya hingga selesai.

Dengan metode ini diperoleh 108 titik, 60 titik terletak pada tanah sawah dan tegal, sedang 48 titik titik lainnyaterletak pada tempat selain tanah sawah dan tegal.

Sesuai dengan tujuan penelitian dari 60 titik inilah penulis tentukan sebagai sampelnya untuk mendapatkan data. Sedangkan 48 titik yang terletak pada selain tanah sawah dan tegal tidak kami pergunakan, karena tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

Titik sample inilah ditentukan siapa penggarap dari tanah sawah atau tegal dan seterusnya penggarap tersebut penulis tentukan sebagai respondent. Pada titik maupun respondent dikumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu diantaranya:

1. Lingkungan fisis:
 - a). topografi.
 - b). tanah.
 - c). Penggunaan tanah.
 - d). Irigasi.

2. Lingkungan manusia:

a). Manusia :

- statusnya
- jumlah keluarga
- pekerja/Ha.

b). Aktivitas manusia dalam hubungannya dengan produksi bahan makanan tanah sawah dan tegal.

Dengan metode ini kami dapatkan 60 kepala keluarga (petani). Dari 60 petani ini, 80% petani penggarap sawah dan 20% penggarap tegal.

Disamping menggunakan metode sampling untuk mengumpulkan data primer, kami juga mengumpulkan data sekunder guna mencapai tujuan penelitian.

Daftar pertanyaan (questioner) yang digunakan dalam pengumpulan data kami lampirkan dengan lampiran no.

3.